



**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS BIMBINGAN
KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Tarno^{1*}, Muhammad Yusnan², Muhamad Nur Intan Ode³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia.

*corresponding Author: muhammadyusnan39@gmail.com

Abstrak

Bimbingan kelompok teknik sosiodrama diperlukan di sekolah karena kesadaran akan perlunya sistem layanan pengajaran dan pendidikan yang fokus pada motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui analisis motivasi belajar siswa terhadap efektivitas bimbingan kelompok sosiodrama pada siswa Sekolah Dasar (SD). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memerlukan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Adapun subjek penelitian ini ditentukan pada siswa kelas V sebanyak 21 di SD Negeri 2 Wameo Kota Baubau. Pemeriksaan regresi linear sederhana dan persamaan regresi dianalisis berdasarkan hasil dari interval motivasi belajar dan efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik analisis uji komparatif dengan rumus uji t independen dengan menggunakan bantuan program statistical product and service solution (SPSS) 20.0 for windows menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar $0,223 < t_{hitung}$ sebesar $0,5$ maka di simpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik sosiodrama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Nilai *constant* sebesar 17.243 menunjukkan bahwa variabel tingkat efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama (X) memiliki nilai konsisten sebesar 17.243 serta koefisien regresi X menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama (X) sebesar 5,773 akan mengakibatkan motivasi belajar siswa. sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama di kelas V SD Negeri 2 Wameo.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Bimbingan, Kelompok, Teknik, Sosiodrama*

How to Cite . How to Cite: Tarno, T., Yusnan, M., Ode, M. N. I. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Edupedia Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 6(2): 163-169.

©2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

ISSN 2614-1434 (Print)

ISSN 2614-4409 (Online)

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan dan martabat manusia memerlukan pendidikan, dan sekolah merupakan komponen pendidikan. Siswa mendapatkan dan memperluas pengetahuan di sekolah ini melalui kegiatan belajar mengajar. Untuk membentuk karakter siswa, dikembangkan

pendidikan moral, etika, mental, spiritual, dan perilaku yang baik, guru bahkan siswa harus terlibat bersama-sama secara aktif melalui suatu proses pendidikan (Fitriyani et al., 2020). Motivasi belajar dan perilaku siswa termasuk adanya perilaku patuh terhadap norma dan aturan yang ada di sekolah yang membantu sekolah tumbuh

dan berkembang (Mutmainah, 2020). Se jauh mana suatu kegiatan memiliki materi yang menarik atau prosedur yang menyenangkan akan menentukan seberapa termotivasi siswa untuk belajar (Rahman, 2021). Motivasi belajar pada dasarnya mencakup tujuan dan metode belajar untuk mencapai tujuan tersebut (Agus et al., 2021).

Siswa harus termotivasi untuk pendidikan yang akan dilaksanakan di sekolah untuk dapat memproses tumbuhnya siswa yang unggul (Irawati et al., 2022). Bimbingan Belajar Teknik Sociodrama yang digunakan dalam pengajaran kelompok digunakan di sekolah untuk membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar (Mulyanto & Dinas, 2019). Membantu siswa dalam skenario apa pun adalah proses konseling kelompok teknik drama sosial (Dwi Prastiwi et al., 2021). Kelompok teknik drama sosial di sekolah bekerja untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat didisiplinkan secara efektif menggunakan berbagai teknik, mengenal dan menerima diri mereka sendiri dan lingkungan mereka dengan cara yang positif dan dinamis, dan termotivasi untuk belajar (Susilowati, 2022).

Kegiatan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat merupakan keinginan alamiah (*internal*) maupun

keinginan lingkungan (*eksternal*) (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Sehingga, guru harus mendorong perilaku positif dan menumbuhkan lingkungan yang menantang (Rufaedah, 2022). Jika guru melakukannya, siswa akan menyimak pelajaran, sehingga motivasi belajar dapat ditingkatkan, dan menerapkan teknik bimbingan kelompok tertentu yang bermanfaat. Selain itu, siswa akan sangat ingin tahu dan mencari solusi (Lianasari et al., 2018).

Bimbingan kelompok teknik sociodrama diperlukan di sekolah karena kesadaran akan perlunya sistem layanan pengajaran dan pendidikan yang fokus pada kebutuhan dan karakteristik siswa (Sari et al., 2019). Bimbingan kelompok teknik sociodrama diperlukan di sekolah karena kesadaran akan perlunya menerapkan konsep demokrasi dalam pendidikan, kesadaran akan masalah individu (Alfiah et al., 2022).

Motivasi belajar yang ada pada diri siswa dan dorongan ini masih belum ada karena siswa yang termotivasi untuk belajar akan mampu mengatur perilakunya dan mengarahkan dirinya untuk terlibat dalam kegiatan belajar secara teratur (Hatami et al., 2020). Motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Wameo masih kurang dalam memahami Bimbingan Teknik sociodrama, rendahnya motivasi belajar siswa merupakan salah satu

hambatan untuk mewujudkan pembelajaran berkualitas.

Siswa yang berkualitas akan ditunjang dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa (Ulfa, 2021). Berdasarkan observasi awal dari hasil wawancara guru Kelas V pada SD Negeri 2 Wameo bahwa motivasi belajar siswa juga tidak memuaskan. Sehingga, Perilaku siswa yang demikian diakibatkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang motivasi belajar yang kurang memiliki kontrol diri dan kemampuan untuk mengarahkan perilakunya, yang menyebabkan siswa menyimpang dari kegiatan belajar dan siswa cenderung bersifat malas tau terhadap pelajaran yang didapatkan di dalam kelas.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, perlu adanya pemberian bimbingan kelompok teknik sosiodrama kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan secara tidak langsung memperoleh pemahaman di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Materi bimbingan kelompok teknik sosiodrama yang ditawarkan jelas dimaksudkan untuk memaksimalkan potensi siswa dalam membangkitkan motivasi belajar.

METODE

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian berdasarkan *Treatment* (Anis Tri Yuliana,

Jamilah, 2021). Adapun subjek penelitian ini ditentukan pada siswa kelas V sebanyak 21 di SD Negeri 2 Wameo Kota Baubau. Dalam hal ini, bimbingan kelompok sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat saling berhubungan. Untuk mencapai hasil penelitian, penelitian kuantitatif memerlukan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik, yang kemudian dimasukkan ke dalam data statistik (Halik & Rakasiwi, 2020). Dengan bantuan SPSS Statistics Version 20.0, uji validitas dilakukan untuk penelitian ini (Saputri, 2018). Pemeriksaan regresi linear sederhana dan persamaan regresi dianalisis berdasarkan hasil dari interval motivasi belajar dan efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama (Minat et al., 2021). Bimbingan kelompok sosiodrama diduga memiliki hubungan atau keterkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa jika hasil analisis melebihi indeks nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis motivasi belajar siswa terhadap bimbingan teknik sosiodrama siswa dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Wameo, sehingga dilaksanakan dari deskripsi tes angket bimbingan teknik sosiodrama digunakan untuk memberikan rekomendasi motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

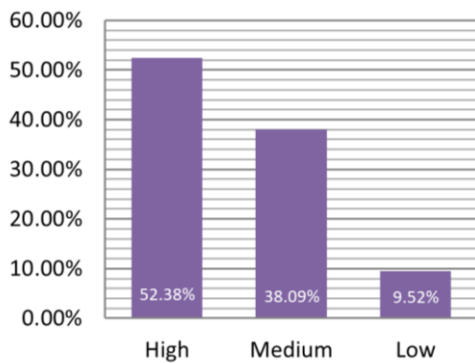
Deskripsi Motivasi Belajar Siswa

Interval angket motivasi belajar siswa dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan hasil perhitungan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Rincian disediakan di bawah ini:

Tabel 1. Interval Motivasi Belajar Siswa

Kategori	Interval	Fre
Tinggi	$X > 28$	11
Sedang	$22 < X < 28$	8
Kurang	$X < 22$	2

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa terdapat 11 siswa dalam kategori tinggi, sedangkan 8 siswa yang mencapai kategori sedang, dan 2 siswa yang mencapai kategori rendah. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa penggunaan bimbingan teknik sosiodrama dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 1. Persentase Motivasi Belajar

Deskripsi Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama

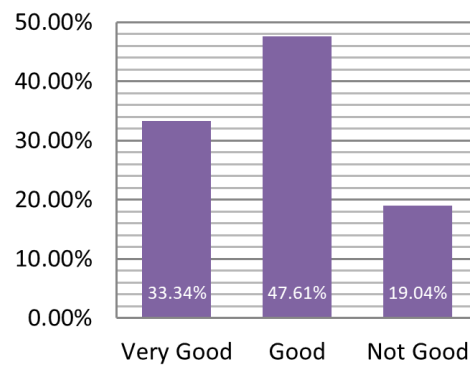
Efektivitas bimbingan teknik sosiodrama di SD Negeri 2 Wameo dilakukan dengan mendramatisasi isu-isu dalam sebuah peran. Ada tiga klasifikasi

dalam kategori interval: sangat baik, baik, dan tidak baik. Tabel di bawah menggambarkan hal ini:

Tabel 2. Interval Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama

Kategori	Interval	Fre
Baik Sekali	$X > 18$	7
Baik	$14 < X < 18$	10
Kurang Baik	$X < 14$	4

Berdasarkan peran yang dilakukan siswa bahwa terdapat 7 siswa dengan kategori baik sekali, sedangkan 10 siswa kategori baik, dan 4 siswa dengan kategori kurang baik, hal ini menunjukkan siswa dapat menjalankan atau mempraktekan teknik sosiodrama.



Gambar 2. Persentase Teknik Sosiodrama

Regresi linear Sederhana

Dengan menggunakan program *SPSS versi 20.0*, lakukan uji regresi linier sederhana.

Tabel 3. Model Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	Df	F	Sig.
Regression	23.112	1	13.55	.000 ^a
Residual	43.012	20		
Total	47.784	21		

- a. Predictors: (Constant), Motivasi
- b. Dependent Variabel: Sosiodrama

Regresi sederhana yang digunakan secara mengestimasi korelasi motivasi belajar siswa (X) terhadap efektivitas bimbingan kelompok teknik sosiodrama (Y) berdasarkan hasil output yang terdapat pada nilai $F_{hitung} = 13,55$ berdasarkan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Tabel 4. Persamaan Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constan t)	17.243	1.654	6.09	.00
Motivasi Belajar	5.773	.223	9.32	.00

a. Dependent Variabel: Teknik Sosiodrama

Persamaan regresi diimplementasikan menggunakan SPSS Versi 20 untuk mengelola koefisien regresi dengan cara yang ditunjukkan deskripsi di bawah ini: $Y = 17,243 + 5,773 x$

Masing-masing angka tersebut memiliki penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* = 17.243 menunjukkan variabel berdasarkan tingkatan efektivitas bimbingan teknik sosiodrama (X) terdapat nilai yang konsisten sebesar 17.243.
2. Koefisien *regresi* nilai X menunjukkan peningkatan efektivitas bimbingan teknik sosiodrama (X) sebesar 5,773. Sehingga, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Wameo.

SIMPULAN

Studi pendahuluan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa

kelas V SD Negeri 2 Wameo terdapat pada hasil bahwa motivasi belajar siswa dapat di tingkatkan melalui bimbingan teknik sosiodrama. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa selain dapat menentukan apakah bimbingan teknik sosiodrama efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sebenarnya dapat ditingkatkan melalui bimbingan teknik sosiodrama, khususnya dengan menggunakan teknik analisis tes komparatif dengan *produk statistik* dan *service solution* (SPSS) 20,0 for Windows rumusan independent t-test program menunjukkan bahwa $f_{hitung} 0,223$ dan $t_{hitung} 0,5$, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa bimbingan teknik sosiodrama meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan bimbingan teknik sosiodrama dilaksanakan dalam pembelajaran berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena pada saat kegiatan bimbingan teknik sosiodrama dilaksanakan, siswa yang menjadi subjek penelitian akan bekerja sama untuk membangun lingkungan berbasis diskusi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar. Siswa akan memiliki akses yang sama terhadap kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka, termasuk berbicara di depan umum dan ekspresi pendapat, serta interaksi sosial dalam kelompok. Penggunaan teknik analisis uji komparatif

dengan rumus uji t independen dengan menggunakan bantuan program statistical product and service solution (SPSS) 17.0 for windows menunjukkan bahwa sig = 0,000 maka dapat di simpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik sosiodrama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada siswa kelas V SD Negeri 2 Wameo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., Giri, S. P., & Juang, K. (2021). Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Tkj Smk Negeri 1 Sukawati Tahun. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 1–5.
- Alfiah, N., Maskhur, M., Subhi, M. R., & Muslih, M. (2022). Group Guidance Using Rational Emotive Behavior Therapy Approach To Reduce Verbal Bullying. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 3(1), 50–61.
- Anis Tri Yuliana, Jamilah, C. A. (2021). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tekhnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Pakong Pamekasan Anis. *SHINE : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 77–91.
- Dwi Prastiwi, A., Budiono, A. N., & Karamoy, Y. K. (2021). Bullying dan Kondisi Psikososial Siswa Kelas XI IPA Sma Negeri 3 Jember. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(1), 20–29.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165.
- Halik, A., & Rakasiwi, N. (2020). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 7(1), 32.
- Hatami, F., Tahmasbi, F., & Hatami Shahmir, E. (2020). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Etika Berkomunikasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 01 Semarang. *Neuropsychology*, 3(8), 85–102.
- Irawati, T., Ratnaningsih, T., & Zakiyah, A. (2022). Hubungan supervisi dan motivasi terhadap tindakan dalam pencegahan infeksi melalui penggunaan apd dan hand hygiene. *Jurnal EduNusing*, 6(1), 1-.
- Lianasari, D., Japar, M., & Purwati, P. (2018). Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Perilaku Asertif Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 3(1), 6.
- Minat, M., Mahasiswa, M., Kelompok, B., & Tugas, T. (2021). Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa Melalui Bimbingan Kelompok Topik Tugas. *Jurnal Kopasta URK Batam*, 8(2), 54–65.
- Mulyanto, I. W., & Dinas. (2019). Efektifitas Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 2(1), 1–19.
- Mutmainah. (2020). Motivasi Belajar Siswa Slow Learner (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 4 Buana Sakti Lampung). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 3(1), 55–61.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Jurnal Quanta*, 4(1), 44–51.

- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi belajar dalam Meningkatkan hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 2(November), 289–302.
- Rufaedah, E. A. (2022). The Effectiveness Of Group Guidance Services In Efforts To Grow The Prosocial Attitude Of Students At Madrasah Aliyah Negeri. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(1), 400–413.
- Saputri, D. N. (2018). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3(78), 364–372.
- Sari, E. P., Wardah, A., Prasetia, M. E., Sari, E. P., Wardah, A., & Prasetia, M. E. (2019). Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 5(2), 10–13.
- Susilowati, P. S. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanjung. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 250–257.
- Ulfa, M. (2021). Efektivitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Edukasi Cendekia*, 5(2), 1–10.